

BAB I

1. PENDAHULUAN

Balai Desa adalah tempat masyarakat berkumpul di desa dalam mengadakan musyawarah untuk menghasilkan keputusan penting demi kepentingan bersama [1].

Penggajian merupakan biaya tenaga kerja dan merupakan unsur terpenting yang memerlukan ketelitian dalam menentukan, mengelompokkan, mencatat, dan membayar. Terdapat permasalahan cukup banyak hingga muncul terkait dengan aktivitas penggajian. Terdapat banyak kejadian kesalahan penggunaan kekuasaan oleh beberapa pihak dapat berujung pada pengelabuan serta kecurangan berujung pada defisit perusahaan, pencatatan palsu, dan lainnya [2]

Sistem penggajian pegawai manual menggunakan buku ialah penghitungan total gaji yang lama dan membutuhkan ketelitian yang tinggi, sehingga dalam menghitung jumlah gaji pegawai masih kurang efektif dan efisien serta data yang dihasilkan masih diragukan keaslian data tersebut [3].

Balai Desa Bulung Kulon tidak memiliki sistem penggajian. Selama ini penggajian masih ditangani menggunakan Excel. Karyawan kemudian menandatangani dokumen yang dibuat di Word yang memuat nama karyawan, jabatan, dan gaji tiap karyawan untuk membuktikan bahwa karyawan tersebut telah menerima gaji tersebut [4].

Penelitian ini penulis akan menerapkan metode perancangan sistem UML. UML merupakan metode perancangan sistem mempermudah developer dalam proses perancangan sistem yang akan dibuat, karena karakteristik metode UML berorientasi secara objek.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas diperlukan perancangan sistem informasi penggajian pegawai pada balai desa Bulung Kulon berbasis web. Diharapkan hasil dari perancangan sistem adalah sebuah perancangan sistem yang memudahkan *programmer* membuat website yang dapat diimplementasikan oleh Balai Desa Bulung Kulon untuk melakukan penggajian secara cepat, tepat, akurat, lebih efisien kepada pegawai.